

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KAMUS KATA ISTILAH BIOLOGI
(INDONESIA-INGGRIS-ARAB) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA ARAB MAHASISWA BIOLOGI**

Nurul Hidayah ^{1*}, Ersaa Andra Erlanda Khoiriyah ²

¹ Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

* nurulhidayah@unwaha.ac.id ¹ ersaa456@gmail.com ²

Alamat: Tambakberas Jombang Jawa Timur

Abstract

Learning media is a means for teachers to make it easier to deliver learning to their students. Learning media is also a means for students that can help facilitate understanding of the material that has been delivered by the teacher. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the dictionary of biology terms in improving the Arabic language skills of biology students. The research method used is a Quantitative research method that aims to determine the effectiveness of using a dictionary of biology terms in biology students. The data collection instruments of this study use questionnaires and tests, while the data analysis used is the calculation of percentages for descriptive data and for data analysis in this study uses the Paired Sample T-test test technique for quantitative data. The results of this study show the percentage of students' Arabic language proficiency questionnaire in the language media of this shows that the use of a dictionary of biology terms is significant in improving the Arabic language skills of biology students.

Keywords : Effectiveness, Dictionary of Biological Terms, Arabic.

Abstrak

Media pembelajaran merupakan sarana bagi guru untuk mempermudah dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didiknya. Media pembelajaran juga merupakan sarana bagi peserta didik yang dapat membantu memudahkan dalam pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari kamus kata istilah biologi dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab mahasiswa biologi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kamus kata istilah biologi pada mahasiswa biologi. Instrument pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan tes, sedangkan analisis data yang digunakan adalah perhitungan prosentase untuk data yang bersifat deskriptif dan untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik uji Paired Sample T-test untuk data kuantitatif. Hasil penelitian ini

menunjukkan prosentase angket kemampuan bahasa Arab mahasiswa dalam media pembelajaran kamus kata istilah biologi ini sebesar 72,03% yang termasuk dalam kategori baik. Hasil dari uji Paired Sample T-test signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kamus kata istilah biologi signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa biologi.

Kata kunci : Efektivitas, Kamus Kata Istilah Biologi, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹

Dalam pembelajaran bahasa Arab, secara umum metode mengajar terbagi menjadi dua yaitu klasik dan modern. Dalam istilah lain, para ahli menyebut klasifikasi metode ini adalah konvensional dan inkonvensional. Metode mengajar konvensional (klasik) adalah metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru. Metode inkonvensional atau modern adalah suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan dengan diiringi kemajuan teknologi yang semakin pesat guna menyeimbangkan perkembangan zaman.²

Bahasa Arab bukan hanya sekedar sebagai bahasa komunikasi melainkan sebagai bahasa Al-Quran, hadits, dan kitab-kitab yang merupakan penjelasan kedua sumber hukum Islam tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa Arab merupakan modal dasar untuk dapat memahami Islam dan segala ajarannya. Hal inilah yang menjadi salah satu dasar pemikiran untuk menjadikan bahasa Arab sebagai pelajaran penting di semua jenjang pendidikan yang berciri khas Islam, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, maupun Perguruan Tinggi. Bahkan sekarang bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran pilihan di sebagian SMA dan Perguruan Tinggi Umum.³

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan seringkali diukur dengan tercapainya pembelajaran. Keefektifan program pembelajaran

¹Salahuddin, 'Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016', Jurnal Pendidikan Mandala, Vol.1.No.1 (2016), 113.

²Ahmad HannanyMustaufiySyagif, 'Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0', FiTUA: Jurnal Studi Islam, Vol.3.No.2 (2023), 139 <<https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>>.

³Hastang, 'Efektifitas Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android Dalam Menerjemahkan Qiraah', jurnal kependidikan, vol. 11. No. 1, (2017), 113

ditandai dengan berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar atraktif, dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.⁴

Dikarenakan kurangnya variasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat menarik kemampuan berbahasa Arab mahasiswa, oleh karena itu peneliti memilih media pembelajaran kamus kata istilah biologi ini agar dapat membantu menambah kosakata masing-masing mahasiswa. Sehingga, dengan menggunakan media ini mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam berbahasa arab. Dengan adanya media pembelajaran kamus kata istilah biologi ini, juga dapat menambah semangat belajar mahasiswa dan meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Arab. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu bagaimana efektivitas penggunaanpeneliti tertarik membuat penelitian ini dengan judul “Efektivitas Penggunaan Kamus Kata Istilah Biologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Biologi”.

KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.

Pendidikan dan media pembelajaran memiliki kaitan yang sangat erat, media pembelajaran yang tepat dapat membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkung peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.⁵

Menurut McKown dalam bukunya “Audio Visual Aids To Instruction” mengemukakan empat fungsi media, yaitu:

⁴ Zainal A., Adeng H., dan Dinda A., ‘Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19’, *research and devolepment journal of educaion*, 2020, 134-135

⁵ Azizah Aulia Prisanti and Dr. Mutimmatul, ‘KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON PADA SUB KOMPETENSI PEGERITINGAN RAMBUT TEKNIK DASAR SISWA KELAS XI TATA KECANTIKAN RAMBUT’, VI. 8, No. 1, 2019, 15

1. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
2. Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pebelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pelajar.
3. Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.
4. Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pelajar.

Menurut Chaer, Kamus adalah sebuah buku berisi kata-kata dari sebuah bahasa, biasanya disusun secara alfabetis, disertai keterangan akan artinya, ucapannya, ejaannya dan sebagainya. Secara sederhana Keraf mengemukakan bahwa kamus merupakan sebuah buku referensi, memuat daftar kata-kata yang terdapat dalam sebuah bahasa, disusun secara alfabetis disertai keterangan cara menggunakan kata itu.⁶

Menurut Syafiul Sagala, pembelajaran adalah mengajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, melalui proses komunikasi timbal balik dari dua belah pihak, guru sebagai pendidik yang mengajarkan atau membelajarkan dan murid sebagai peserta didik yang diajarkan atau belajar.

Bahasa Arab memiliki tujuan utama ialah dapat memahami sumber hukum ajaran umat Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka dari itu bahasa Arab termasuk suatu ilmu diniyah yang mana di Indonesia telah di jadikan mata pelajaran tersendiri baik pada jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pengajaran bahasa Arab melalui beberapa tahapan pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran bahasa Arab.⁷

METODE PENELITIAN

⁶ Sujarno, inovasi, 'Leksikografi Indonesia: Konsep Dasar, Fungsi, Isi, Dan Jenis Kamus', vol. 18, no. 1, 2016, 52

⁷ Ikhwan Nur Rois dan Fahma Reta Putri, Konferensi Nasional Bahasa Arab VI, "Penerapan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mutaqaddim", 2020, hal. 82

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme.⁸ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁹ Menurut Ibnu Hajar bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggunakan angka statistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yang mana peneliti mengontrol variabel bebas, dalam arti bahwa peneliti mendesain dan mengatur perlakuan kelompok eksperimental dan kelompok control untuk menentukan bahwa siswa dalam kelompok perlakuan eksperimental benar-benar dalam kondisi yang sama dengan siswa dalam kelompok control.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Kemampuan Berbahasa Arab dengan media Pembelajaran Kamus

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 27 responden dengan jumlah pertanyaan 6 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data Kemampuan Berbahasa Arab dengan media Pembelajaran Kamus

⁸ Mohammad Mulyadi, 'Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,' *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (2011): 128–37.

⁹ Andi Fitriani Djollong, 'Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif', *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014).

¹⁰ Ni Made Ratminingsih 'Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua | Prasi,' accessed December 20, 2023.

No	Nama	Penilaian										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Lailatul Mufidah	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	27
2	Lailatul Fitri Firdiani	5	2	2	4	4	4	4	2	2	3	32
3	Lilis Handayani	4	3	2	5	4	3	2	3	2	4	32
4	Abdul Hafiedh A	3	2	4	3	3	3	2	1	1	4	26
5	Saroh Febriyanti	4	4	2	4	4	3	2	1	1	5	30
6	Utari Malickah Zain	4	3	3	4	3	4	3	2	3	5	34
7	Nahda Annuronia Dyah Pitaloka	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	34
8	Izzul Ibad Asy-Syauqi	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	36
9	Alfina D	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	32
10	Gessang A. B	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	28
11	Ahmad Mu'azim Zaki	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	32
12	Silvi Amalia	4	3	1	3	5	5	3	2	2	2	30
13	Neng Anisa Fatmawati	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	28
14	Muhimmatul Aliyah	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	31
15	Nova Nur Ikhma	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	32
16	Salma Salsabila	3	3	3	2	4	5	3	3	3	3	32
17	Iranti Ananda P	5	3	3	4	5	4	2	2	3	4	35
18	Inne Yolanda Rosylvia	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	33
19	Maulidia Tamami	3	3	3	1	2	3	4	1	3	3	26
20	Fela Karimatul Maulidiyah	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	31
21	Lailatul Maghfiratun N	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	30
22	Putri Aulia R	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	31
23	Siti Asma'ul Husna	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	30
24	Dwi Nurlaila	3	3	2	3	4	4	4	2	2	1	28
25	Suci Dewi Wulansari	4	3	3	2	2	4	4	2	2	1	27
26	Intan Arinal Husna	5	4	4	3	4	4	3	3	2	1	33
27	Wiziat Mia Ningrum	3	3	2	4	4	5	3	3	2	2	31
Total												831

2. Data Efektivitas Media Pembelajaran Kamus Untuk Meningkatkan kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Biologi

Data efektivitas penggunaan media pembelajaran komik dapat dilihat dari hasil nilai pre-test dan post-test, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data Efektivitas Media Pembelajaran Kamus

No	NAMA MAHASISWA	Pretest	Post Test
1	Lailatul Mufidah	65	70
2	Lailatul Fitri Firdiani	65	80
3	Lilis Handayani	50	70
4	Abdul Hafiedh A	50	65
5	Saroh Febriyanti	75	80
6	Utari Malickah Zain	75	90
7	Nahda Annuronia Dyah Pitaloka	75	80
8	Izzul Ibad Asy-Syauqi	55	80
9	Alfina D	70	95
10	Gessang A. B	95	95
11	Ahmad Mu'azim Zaki	60	95
12	Silvi Amalia	70	90
13	Neng Anisa Fatmawati	70	95
14	Muhimmatul Aliyah	70	95
15	Nova Nur Ikhma	80	95
16	Salma Salsabila	70	95
17	Iranti Ananda P	65	95
18	Inne Yolanda Rosylvia	60	95
19	Maulidia Tamami	95	100
20	Fela Karimatul Maulidiyah	95	95
21	Lailatul Maghfiratun N	100	95
22	Putri Aulia R	70	90
23	Siti Asma'ul Husna	70	90
24	Dwi Nurlaila	90	90

25	Suci Dewi Wulansari	85	90
26	Intan Arinal Husna	85	85
27	Wiziat Mia Ningrum	35	55

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan ini dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk menggunakan bantuan software IBM SPSS statistic 23. Kriteria untuk mendeteksi normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal
- Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Pre-test dan Post-test

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre Test	,963	27	,440
Post Test	,809	27	,000

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai Sig. Untuk pre-test sebesar 0,440, dan untuk post-test sebesar 0,398. Karena nilai Sig. Untuk pre-test dan post-test tersebut $> 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil nilai pre-test dan post-test adalah berdistribusi normal.

2. Analisis Data Penggunaan Media Pembelajaran Kamus

Berdasarkan angket tentang hasil belajar diatas, maka akan dibuat suatu tabel untuk mengetahui minat peserta didik terhadap media pembelajaran komik sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Analisis Data Penggunaan Media Pembelajaran Kamus

	ALTERNATIF JAWABAN
--	--------------------

No Item Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
1	0	0	11	13	3
2	0	3	16	8	0
3	2	6	15	3	0
4	1	2	13	9	2
5	0	2	6	16	2
6	0	1	8	14	3
7	0	6	11	10	0
8	4	12	10	1	0
9	4	16	7	0	0
10	3	7	9	6	2
Jumlah	14	55	106	80	12

Dari hasil angket di atas dapat diketahui jumlah nilai ideal angket seluruhnya adalah $50 \times 27 = 1350$ dan jumlah angket yang didapat adalah 831 berasal dari 10 item pertanyaan dengan 27 responden. Adapun untuk mengetahui minat penggunaan media pembelajaran komik, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{831}{1350} \times 100\%$$

$$P = 62,56\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya yaitu

N = Number of cases (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan nilai ideal yaitu

P = Angket Prosentase

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa arab mahasiswa biologi Universitas KH Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang adalah 62,56%. Kemudian mencari nilai dari penggunaan media pembelajaran kamus kata istilah biologi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab mahasiswa biologi, maka hasil prosentasenya adalah 62,56% harus dikonsultasikan dengan interpretasi prosentasi menurut Anas Sudjono dalam bukunya yang berjudul ‘pengantar statistik pendidikan’ yang diterbitkan tahun 2000 beliau menuliskan sebagai berikut:

- 1) 75% - 100% = Tergolong sangat baik
- 2) 50% - 74% = Tergolong baik
- 3) 25% – 49% = Tergolong cukup baik
- 4) $\leq 24\%$ = Tergolong kurang baik

3. Analisis Data Efektivitas Kamus Kata Istilah Biologi (Indo-Arab-Inggris) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Biologi

Selain angket diatas, data hasil belajar peserta didik juga dapat diperoleh dari nilai pre-test dan post-test peserta didik berikut:

Tabel 4. 4 Analisis Data Efektivitas Kamus Kata Istilah Biologi (Indo-Arab-Inggris) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Biologi

No	NAMA MAHASISWA	Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.
1	Lailatul Mufidah	65	Tidak tuntas	70	Tidak Tuntas
2	Lailatul Fitri Firdiani	65	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	Lilis Handayani	50	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
4	Abdul Hafiedh A	50	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
5	Saroh Febriyanti	75	Tuntas	80	Tuntas
6	Utari Malickah Zain	75	Tuntas	90	Tuntas
7	Nahda Annuronia Dyah Pitaloka	75	Tuntas	80	Tuntas

8	Izzul Ibad Asy-Syauqi	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	Alfina D	70	Tidak Tuntas	95	Tuntas
10	Gessang A. B	95	Tuntas	95	Tuntas
11	Ahmad Mu'azim Zaki	60	Tidak Tuntas	95	Tuntas
12	Silvi Amalia	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
13	Neng Anisa Fatmawati	70	Tidak Tuntas	95	Tuntas
14	Muhimmatul Aliyah	70	Tidak Tuntas	95	Tuntas
15	Nova Nur Ikhma	80	Tuntas	95	Tuntas
16	Salma Salsabila	70	Tidak Tuntas	95	Tuntas
17	Iranti Ananda P	65	Tidak tuntas	95	Tuntas
18	Inne Yolanda Rosylvia	60	Tidak tuntas	95	Tuntas
19	Maulidia Tamami	95	Tuntas	100	Tuntas
20	Fela Karimatul Maulidiyah	95	Tuntas	95	Tuntas
21	Lailatul Maghfiratur N	100	Tuntas	95	Tuntas
22	Putri Aulia R	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
23	Siti Asma'ul Husna	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
24	Dwi Nurlaila	90	Tuntas	90	Tuntas
25	Suci Dewi Wulansari	85	Tuntas	90	Tuntas
26	Intan Arinal Husna	85	Tuntas	85	Tuntas
27	Wiziat Mia Ningrum	35	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas

Dari data diatas dapat diketahui dari 27 mahasiswa, untuk hasil pretest terdapat 11 mahasiswa yang tuntas, sedangkan yangn tidak tuntas sebanyak 16 mahasiswa. Jika dihitung dengan rumus prosentase, maka ketuntasan belajar mahasiswa hasilnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{27} \times 100\%$$

$$P = 40,74\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya yaitu 11 (jumlah mahasiswa yang tuntas)

N = Number of cases (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 27 peserta didik

P = Prosentase hasil belajar

Jadi, nilai hasil belajar dalam pre-test sebesar 40,74%

Sedangkan untuk hasil post-test terdapat 23 mahasiswa yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 mahasiswa. Jika dihitung dengan rumus prosentase maka ketuntasan belajar mahasiswa hasilnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{27} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya yaitu 23 (jumlah mahasiswa yang tuntas)

N = Number of cases (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 27 mahasiswa

P = prosentase hasil belajar

Jadi, nilai hasil belajar dalam post-test adalah sebesar 85%

Maka dari itu, nilai pre-test dan post-test pada kelas ini, dapat diketahui Tingkat prosentase ketuntasan hasil belajar mahasiswa dari 40,74% menjadi 85% yang tergolong sangat baik.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui efektivitas kamus kata istilah (Indonesia-arab-inggris) untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab mahasiswa biologi Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah, peneliti menggunakan analisis statistik uji-t paired sample t-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Ringkasa Hasil Mean Nilai Pre-test dan Post-test

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
--	------	---	----------------	-----------------

Pre-test	72,0370	27	15,45833	2,97496
Post-test	87,0370	27	11,11645	2,13936

Pada output diatas, dapat diketahui bahwa ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti adalah nilai pre-test dan post-test. Untuk nilai pre-test diperoleh rata-rata hasil belajar atau mean sebesar 72,0370. Sedangkan, nilai post-test diperoleh sebesar 87,0370. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 mahasiswa. Untuk nilai Std. Deviation (Standar Deviasi) pada pre-test sebesar 2,97496. Serta nilai Std. Error Mean pada hasil pre-test sebesar 2,97496 dan untuk post-test sebesar 2,13936.

Dikarenakan nilai rata-rata hasil belajar pada pre-test 72,0370 lebih kecil dari post-test yaitu 87,0370, maka secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre-test dan post-test. Selanjutnya, untuk membuktikan adanya perbedaan tersebut benar-benar signifikan atau tidak, maka perlu menerangkan hasil uji paired sample t test yang tercantum dalam table berikut:

Tabel 4. 6 Paired Samples T Test

	Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
pretest – posttest	15,00000	11,51921	2,21687	-19,55685	-10,44315	6,766	,000

Pada output ini akan menemukan jawaban dari masalah yang ada pada bagian sebelumnya, yakni efektif atau tidaknya penggunaan media pembelajaran kamus kata istilah biologi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab mahasiswa biologi Universitas KH Abdul Wahab Hasbullah Jombang. Sebelum membahas mengenai beberapa angka pada table paired sample t test diatas, perlu diketahui rumusan hipotesis dan pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test berikut:

a. Rumusan Hipotesis Penelitian

- 1) H_a : Media pembelajaran kamus kata istilah biologi (Indonesia-Arab-Inggris) efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa biologi Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah Jombang
- 2) H_o : Media pembelajaran kamus kata istilah bioogi (Indonesia-Arab-Inggris) tidak efektif dalam meingkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa biologi Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah Jombang

b. Pengambilan Keputusan dalam Uji Paired Sample T-test

Pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikan (Sig.)hasil output SPSS, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai Sig. (3-tailed) $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. ¹¹

Berdasarkan table output paired sample t-test diatas, dapatdiketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil kemampuan berbahasa Arab pre-test dengan post-test yang berarti media pembelajaran kamus kata istilah biologi efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa biologi Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah Jombang.

Dari table paired sample t-test diatas juga dapat di informasikan tentang nilai mean Paired Difference sebesar -15,00000. Nilai ini menunjukkan adanya selisih antara rata-rata hasil belajar pre-test dan post-test, yakni $72,0370 - 87,0370 = -15,00000$ danselisih antara perbedaan tersebut antara -19,55685 sampai dengan -10,44315 (95% Confidence Interval Of The Difference Lower and Upper).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Kamus Kata Istilah Biologi (Indonesia-Inggris-Arab) Untuk Meningkatkan Kemampuab Bahasa Arab Mahasiswa Biologi” dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

¹¹ Singgih Santoso, ‘Buku Latihan SPSS Statistik’ (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2001), 265.

1. Berdasarkan hasil penelitian dari angket penggunaan kamus kata istilah biologi untuk meningkatkan kemampuan bahasa arab mahasiswa biologi, didapatkan hasil prosentase angket sebesar 85%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kamus kata istilah biologi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa biologi termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data yang didapatkan dan dibuktikan dengan teknik analisis uji t (paired sample t-test) diperoleh hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa biologi dengan menggunakan media kamus kata istilah biologi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kamus kata istilah biologi efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab mahasiswa biologi.

DAFTAR REFERENSI

- A., Z., H, A., & A., d. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada masa pandemi Covid-19. *research and devolepment journal of education* , 134-135.
- amin, n. f., garanvang, s., & abunawas, k. (2023). konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian . piolar , 20.
- djollong, a. f. (2014). tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif . istiqlah'.
- Hannaniy, A., & Syagif, M. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab di Era Siciety 5.0 . studi islam , 139.
- hastang. (2017). efektivitas kamus bahasa arab berbasis aplikasi android dalam menerjemahkan qiro'ah . didaktika jurnal kependidikan , 112.
- Hastang. (2017). Efektivitas Penggunaan Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android dalam Menerjemahkan Qiraah. *kependidikan*, 113.
- Ibrahim, M. A., & dkk. (2022). jeis, klarifikasi, dan karakteristik media pembelajaran. *Al-Mirah*, 108.
- mulyadi, m. (2011). penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *studi komunikasi dan media* , 128-137.
- mulyani, A. a. (2021). persepsi mahasiswa terhadap penggunaan kamus digital bahasa arab di era society 5.0. *An Nabighoh*, 235.
- Ningrum, t. A. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab . 'ajamy, 11.
- Prisanti, A. A., & mutimmatul, D. (2019). Kelayakan Media Powtoon pada Sub Kompetensi pengeritingan rambut teknik dasar siswa kelas X tata kecantikan rambut. 15.
- putri, i. n. (2020). penerapan strategi mind mapping dalam pembelajaran bahasa arab bagi mutaqqaddim. *konferensi nasional bahasa arab VI*, 82.

- Rahmawati, R. D., & Liana, I. (2021). Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII dipesantren Roudhotul Qur'an An-Noer. *dinamika* , 42-42.
- ratminingsih, n. m. (2023). penelitian eksperimental dalam pembelajaran bahasa kedua . prasi.
- sadat, A. s. (t.thn.). analisis preferensi mahasiswa terhadap penggunaan kamus dalam mempelajari bahasa arab . *Al-Af'idah* , 1.
- Salahuddin. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet pada Pembelajaran ekonomi dalam Meningkatkan Proses dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Pendidikan Mandala*, 1(1), 113.
- santoso, s. (2002). buku latihan SPSS stistik . 265.
- Sujarno. (2016). Leksikografi indonesia: konsp dasar fungsi, isi, dan jenis kamus . *inovasi* , 52.
- suriani, n., risnita, & jailani, M. s. (2023). konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan . *ihsan*, 33.
- wahida, B. (2017). kamus bahasa arab sebagai sumber belajar (kajian terhadap penggunaan kamus cetak dan kamus digital. *At-Turats* , 60-61.